

PROSPEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

EMITEN BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT ALKINDO NARATAMA TBK

Kegiatan Usaha Utama

Berenggang industri pengolahan kertas serta pemasaran dan penjualan hasil industri baik di dalam dan luar negeri baik sendiri maupun melalui Entitas Anak

Kantor Pusat

Kawasan Industri Cimareme
Jl. Industri Cimareme II No.14
Cimerang, Padalarang
Bandung Barat 40553

Telepon: (022) 6011220, Faksimili: (022) 6036489

Email: alkindo@alkindo.co.id, kuswara@alkindo.co.id Website: www.alkindo.co.id



Heawang Kuswara

Perseroan berencana untuk melakukan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") dengan menerbitkan sebanyak 216.856.020 (dua ratus enam belas juta delapan ratus lima puluh enam ribu dua puluh) lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham dengan Harga Pelaksanaan Rp725 (tujuh ratus dua puluh lima Rupiah) per lembar saham sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp157.220.614.500 (seratus lima puluh tujuh miliar dua ratus dua puluh dua juta enam ratus empat belas ribu lima ratus Rupiah). Perseroan juga akan menerbitkan sebanyak 108.486.010 (seratus delapan juta empat ratus delapan puluh enam ribu sepuluh) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama hasil pelaksanaan PMHMETD. Pada setiap 2 (dua) saham hasil pelaksanaan PMHMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang PMHMETD yang melaksanakan haknya. Waran Seri I adalah efek yang memberikan kepada pemegangnya hak untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan Rp1000 (seribu Rupiah) per saham yang dapat dilaksanakan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 13 Juli 2022 sampai dengan 13 Desember 2023 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I berhak membeli 1 (satu) saham baru Perseroan. Setiap Waran Seri I dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai Pemegang Saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tersebut tidak dilaksanakan menjadi saham sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I ini tidak akan diperpanjang. Saham yang berasal dari pelaksanaan PMHMETD dan saham hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah merupakan saham yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"). PT Golden Arista International ("GAI") berdasarkan Perjanjian Inbreng Bersyarat tanggal 30 Agustus 2021 yang diubah dengan Amendemen I Perjanjian Inbreng Bersyarat tanggal 27 September 2021 melakukan PMHMETD dengan inbreng sebanyak 49.408.023 saham dan berdasarkan surat pernyataan 31 Agustus 2021 GAI mengalihkan PMHMETD yang dimilikinya sebanyak 110.216.289 kepada Very Budiawan Sonny Koesomaharsono. Eddy Yusuf Risty Hilda Soesanto dan Willy Soesanto. Setiap saham baru selain inbreng harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan PMHMETD. PMHMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham lainnya dalam pelaksanaan PMHMETD wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. Saham hasil pelaksanaan PMHMETD akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PMHMETD ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen. Apabila saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh pemegang PMHMETD selain pihak-pihak yang melakukan inbreng, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang PMHMETD yang melakukan pemesanan tambah. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka pembeli siaga, yaitu PT Golden Arista International berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Alkindo Naratama Tbk No. 9 tanggal 8 Oktober 2021 yang dibuat Doktor Erny Kencanawati, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Kota Bandung, telah secara tegas menyatakan kesanggupannya untuk mengambil bagian sisa saham yang merupakan seluruh jumlah saham yang menjadi hak dari pemegang saham lain Perseroan jika tidak diambil oleh mereka ("Sisa Saham") dalam PMHMETD ini pada Harga Penawaran, yaitu sebesar Rp725 (tujuh ratus dua puluh lima Rupiah) per saham.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KELANGKAAN BAHAN BAKU KERTAS. RISIKO USAHA PERSEROAN SELINGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VII DALAM PROSPEKTUS.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA DAN WARAN SERI 1 YANG DAPAT DIPEROLEH DARI HASIL PELAKSANAAN HMETD, AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM YAITU SEBESAR 24,42% SETELAH PELAKSANAAN HMETD DAN WARAN SERI 1.

Prospektus ini diterbitkan di Bandung pada tanggal 12 Oktober 2021

Sulio Simanjuntak

Liara Hendrik

Sulistiyawati Sandjaja

HARTONO

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	8 Oktober 2021	Tanggal Distribusi PMHMETD	10 Desember 2021
Tanggal Efektif	29 November 2021	Tanggal Pencatatan PMHMETD di Bursa Efek Indonesia	13 Desember 2021
Tanggal Terakhir Pencatatan DPS untuk Memperoleh PMHMETD (<i>Recording Date</i>)	9 Desember 2021	Periode Perdagangan dan Pelaksanaan PMHMETD	13 -17 Desember 2021
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan PMHMETD (<i>Cum-Right</i>)		Tanggal Terakhir Pembayaran Saham Dalam Pelaksanaan PMHMETD	21 Desember 2021
• Pasar Reguler dan Negosiasi	7 Desember 2021	Periode Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan PMHMETD	15-21 Desember 2021
• Pasar Tunai	9 Desember 2021	Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	21 Desember 2021
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa PMHMETD (<i>Ex-Right</i>)		Tanggal Penjataan Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	22 Desember 2021
• Pasar Reguler dan Negosiasi	8 Desember 2021	Tanggal Pembayaran Pembeli Siaga	22 Desember 2021
• Pasar Tunai	10 Desember 2021	Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pemesanan Saham Tambahan	23 Desember 2021
Awal Perdagangan Waran Seri I Akhir Perdagangan Waran Seri I - Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi - Pasar Tunai	13 Desember 2021 8 Desember 2023 12 Desember 2023	Awal Pelaksanaan Waran Seri I Akhir Pelaksanaan Waran Seri I Akhir Berlaku Waran Seri I	13 Juli 2022 13 Desember 2023 13 Desember 2023

PENDAHULUAN

PT Alkindo Naratama Tbk (selanjutnya dalam Prospektus ini disebut **“Perseroan”**) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ini kepada Otoritas Jasa Keuangan (**“OJK”**) dengan nomor surat 46/OJK/2021 tanggal 12 Oktober 2021 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608, beserta peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut **“UUPM”**) yang antara lain adalah Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan PMHMETD, setiap Pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Perseroan akan menerbitkan sebanyak 216.856.020 (dua ratus enam belas juta delapan ratus lima puluh enam ribu dua puluh) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per Saham yang akan ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp725 (tujuh ratus dua puluh lima Rupiah) per Saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp157.220.614.500 (seratus lima puluh tujuh miliar dua ratus dua puluh juta enam ratus empat belas ribu lima ratus Rupiah). Setiap pemegang 5 (lima) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 9 Desember 2021 pukul 15.15 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) PMHMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru. PMHMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan mulai tanggal 13 Desember 2021 sampai dengan tanggal 17 Desember 2021. PMHMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi.

Saham Baru memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap PMHMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), di mana hak atas pemecahan Saham Baru tersebut akan dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Perseroan juga akan menerbitkan sebanyak 108.428.010 (seratus delapan juta empat ratus dua puluh delapan ribu sepuluh) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama hasil pelaksanaan PMHMETD. Pada setiap 2 (dua) saham hasil pelaksanaan PMHMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang PMHMETD yang melaksanakan haknya.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan kepada pemegangnya hak untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan Rp1000 (seribu Rupiah) per saham yang dapat dilaksanakan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 13 Juli 2022 sampai dengan 13 Desember 2023 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I berhak membeli 1 (satu) saham baru Perseroan.

Setiap Waran Seri I dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai Pemegang Saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tersebut tidak dilaksanakan menjadi saham sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I ini tidak akan diperpanjang.

Saham yang berasal dari pelaksanaan PMHMETD dan saham hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah merupakan saham yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di BEI.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti PMHMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti PMHMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah PMHMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Jika setelah alokasi tersebut masih tersisa jumlah Saham Baru yang tidak dilaksanakan dan/atau diambil bagian oleh pemegang PMHMETD, maka sesuai dengan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PMHMETD II PT Alkindo Naratama Tbk No. 09 tanggal 8 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Dr. Erni Kencanawati, S.H, Notaris di Bandung, dalam hal masih terdapat sisa Saham Baru setelah pengalokasian tersebut, PT GAI akan melakukan pembelian sisa Saham Baru tersebut.

Perseroan dalam melakukan PUT II ini telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") sebagaimana ternyata dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 07 tertanggal 8 Oktober 2021 yang dibuat oleh, Dr. Erni Kencanawati S.H, MH, Notaris di Bandung.

Dengan memperhatikan bahwa jumlah Saham Baru dalam PUT II ini seluruhnya berjumlah sebanyak-216.856.020 (dua ratus enam belas juta delapan ratus lima puluh enam ribu dua puluh) saham, maka pemegang saham lama yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PUT II ini sesuai dengan PMHMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham (dilusi) dalam jumlah maksimum sebesar 1,89% (satu koma delapan puluh sembilan persen) setelah pelaksanaan PMHMETD namun sebelum pelaksanaan Waran Seri I Pemegang Saham Lama yang tidak melaksanakan PMHMETD miliknya dan Waran Seri I yang dapat diperoleh dari hasil pelaksanaan HMETD, akan mengalami dilusi dengan jumlah maksimum sebesar 24,42% (dua puluh empat koma empat puluh dua persen) setelah pelaksanaan HMETD dan Waran Seri I.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar ALDO nomor 43 tanggal 28 Februari 2019 dibuat di hadapan Doktor ERNY KENCANAWATI, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Bandung, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.03.0137219 tanggal 8 Maret 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-00390075.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 8 Maret 2019, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 76 tanggal 21 September 2021, Tambahan Berita Negara Nomor 29606 tahun 2021 dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 12 tanggal 13 April 2021, dibuat di hadapan ERNY KENCANAWATI, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Kota Bandung, yang telah menerima Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.03-0237536 tanggal 15 April 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0069322.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 15 April 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 33 tanggal 23 April 2021, Tambahan Berita Negara Nomor 15038 tahun 2021 dan Berdasarkan Komposisi Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	1.600.000.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Golden Arista International	855.877.869	85.587.786.900	77,81
2. Lili Mulyadi Sutanto	42.153.846	4.215.384.600	3,83
3. Irene Sastroamijoyo	28.390.000	2.839.000.000	2,58
4. Herwanto Sutanto	24.615.385	2.461.538.500	2,24
5. Erik Sutanto	12.000.000	1.200.000.000	1,09
6. Masyarakat	136.962.900	16.535.290.000	12,45
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.100.000.000	110.000.000.000	100,00
Jumlah Modal Saham dalam Portepel	500.000.000	50.000.000.000	

PROFORMA KEPEMILIKAN SAHAM

- A. Proforma permodalan Perseroan sebelum PUT II, sebelum pengalihan, sebelum inbreng dan setelah PUT II, pengalihan dan inbreng asumsi:
- GAI melakukan inbreng sebesar 49.408.023 saham;
 - GAI mengalihkan PMHMETD sebesar 110.215.889 saham;
 - Pihak penerima pengalihan PMHMETD melakukan PMHMETD inbreng; dan
 - Sisa PMHMETD GAI yang tidak inbreng dan dialihkan diasumsikan diambil masyarakat yang pesan tambah dan semuanya melaksanakan PMHMETD tunai.

Keterangan	Sebelum HMETD Sebelum Pengalihan Sebelum Inbreng Nominal Rp100			Setelah HMETD Setelah Pengalihan Setelah Inbreng Nominal Rp 100		
	Jumlah Saham	Nilai	%	Jumlah saham	Nilai	%
Modal Dasar	1,600,000,000	160,000,000,000		1,600,000,000	160,000,000,000	
Modal Dasar Ditempatkan						
PT Golden Arista International	855,877,869	85,587,786,900	77.81%	905,285,892	90,528,589,200	68.75%
Lili Mulyadi Sutanto	42,153,846	4,215,384,600	3.83%	42,153,846	4,215,384,600	3.20%
Irene Sastroamijoyo	28,390,000	2,839,000,000	2.58%	28,390,000	2,839,000,000	2.16%
Herwanto Sutanto	24,615,385	2,461,538,500	2.24%	24,615,385	2,461,538,500	1.87%
Erik Sutanto	12,000,000	1,200,000,000	1.09%	12,000,000	1,200,000,000	0.91%
Willy Soesanto	28,329,100	2,832,910,000	2.58%	39,310,051	3,931,005,100	2.99%
Very Budiawan	18,803,900	1,880,390,000	1.71%	59,110,374	5,911,037,400	4.49%
Sonny Koesoemaharsono	1,000	100,000	0.00%	28,403,299	2,840,329,900	2.16%
Eddy Yusuf	1,000	100,000	0.00%	20,288,356	2,028,835,600	1.54%
Risty	-	-	0.00%	14,752,440	1,475,244,000	1.12%
Hilda Sutanto	-	-	0.00%	26,345,215	2,634,521,500	2.00%
Masyarakat	74,108,000	7,410,800,000	6.74%	100,481,262	10,048,126,200	7.63%
	1,084,280,100	108,428,010,000	98.57%	1,301,136,120	130,113,612,000	98.81%
Treasury stock	15,719,900	1,571,990,000	1.43%	15,719,900	1,571,990,000	1.19%
Jumlah	1,100,000,000	110,000,000,000	100.00%	1,316,856,020	131,685,602,000	100.00%
Portepel	500,000,000	50,000,000,000		283,143,980	28,314,398,000	

B. Proforma permodalan Perseroan sebelum PUT II, sebelum pengalihan, sebelum inbreng dan setelah PUT II, pengalihan dan inbreng asumsi:

- GAI melakukan inbreng sebesar 49.408.023 saham;
- GAI mengalihkan HMETD sebesar 110.215.889 saham;
- Seluruh pihak penerima pengalihan HMETD melakukan HMETD inbreng; dan
- Sisa HMETD GAI dan HMETD masyarakat tidak melaksanakan HMETD dan diambil oleh GAI selaku pembeli siaga.

Keterangan	Sebelum HMETD Sebelum Pengalihan Sebelum Inbreng Nominal Rp100			Setelah HMETD Setelah Pengalihan Setelah Inbreng Nominal Rp 100		
	Jumlah Saham	Nilai	%	Jumlah saham	Nilai	%
Modal Dasar	1,600,000,000	160,000,000,000		1,600,000,000	160,000,000,000	
Modal Dasar Ditempatkan						
PT Golden Arista International	855,877,869	85,587,786,900	77.81%	905,285,892	90,528,589,200	68.75%
Lili Mulyadi Sutanto	42,153,846	4,215,384,600	3.83%	42,153,846	4,215,384,600	3.20%
Irene Sastroamijoyo	28,390,000	2,839,000,000	2.58%	28,390,000	2,839,000,000	2.16%
Herwanto Sutanto	24,615,385	2,461,538,500	2.24%	24,615,385	2,461,538,500	1.87%
Erik Sutanto	12,000,000	1,200,000,000	1.09%	12,000,000	1,200,000,000	0.91%
Willy Soesanto	28,329,100	2,832,910,000	2.58%	39,310,051	3,931,005,100	2.99%
Very Budiawan	18,803,900	1,880,390,000	1.71%	59,110,374	5,911,037,400	4.49%
Sonny Koesoemaharsono	1,000	100,000	0.00%	28,403,299	2,840,329,900	2.16%
Eddy Yusuf	1,000	100,000	0.00%	20,288,356	2,028,835,600	1.54%
Risty	-	-	0.00%	14,752,440	1,475,244,000	1.12%
Hilda Sutanto	-	-	0.00%	26,345,215	2,634,521,500	2.00%
Masyarakat	74,108,000	7,410,800,000	6.74%	74,108,000	7,410,800,000	5.63%
GAI Selaku Pembeli Siaga				26,373,262	2,637,326,200	2.00%
	1,084,280,100	108,428,010,000	98.57%	1,301,136,120	130,113,612,000	98.81%
Treasury stock	15,719,900	1,571,990,000	1.43%	15,719,900	1,571,990,000	1.19%
Jumlah	1,100,000,000	110,000,000,000	100.00%	1,316,856,020	131,685,602,000	100.00%
Portepel	500,000,000	50,000,000,000		283,143,980	28,314,398,000	

C. Proforma permodalan Perseroan sebelum PUT II, sebelum pengalihan, sebelum inbreng dan setelah PUT II, pengalihan dan inbreng asumsi:

- GAI melakukan inbreng sebesar 49.408.023 saham;
- GAI mengalihkan HMETD sebesar 110.215.889 saham;
- Pihak penerima pengalihan HMETD melakukan HMETD inbreng;

- Sisa HMETD GAI dan masyarakat semuanya tidak melaksanakan HMETD tunai dan
- Pemegang Waran Seri I melaksanakan exercise waran.

Keterangan	Sebelum HMETD Sebelum Pengalihan Sebelum Inbreng Nominal Rp100			Setelah HMETD Setelah Pengalihan Setelah Inbreng Nominal Rp 100		
	Jumlah Saham	Nilai	%	Jumlah saham	Nilai	%
	1,600,000,000	160,000,000,000		1,600,000,000	160,000,000,000	
Modal Dasar						
Modal Dasar Ditempatkan						
PT Golden Arista International	855,877,869	85,587,786,900	77.81%	905,285,892	90,528,589,200	63.51%
Lili Mulyadi Sutanto	42,153,846	4,215,384,600	3.83%	42,153,846	4,215,384,600	2.96%
Irene Sastroamijoyo	28,390,000	2,839,000,000	2.58%	28,390,000	2,839,000,000	1.99%
Herwanto Sutanto	24,615,385	2,461,538,500	2.24%	24,615,385	2,461,538,500	1.73%
Erik Sutanto	12,000,000	1,200,000,000	1.09%	12,000,000	1,200,000,000	0.84%
Willy Soesanto	28,329,100	2,832,910,000	2.58%	39,310,051	3,931,005,100	2.76%
Very Budiawan	18,803,900	1,880,390,000	1.71%	59,110,374	5,911,037,400	4.15%
Sonny Koesoemaharsono	1,000	100,000	0.00%	28,403,299	2,840,329,900	1.99%
Eddy Yusuf	1,000	100,000	0.00%	20,288,356	2,028,835,600	1.42%
Risty	-	-	0.00%	14,752,440	1,475,244,000	1.04%
Hilda Sutanto	-	-	0.00%	26,345,215	2,634,521,500	1.85%
Masyarakat	74,108,000	7,410,800,000	6.74%	74,108,000	7,410,800,000	5.20%
GAI Selaku Pembeli Siaga	-	-	0.00%	26,373,262	2,637,326,200	1.85%
Pemegang Waran Seri I	-	-	0.00%	108,486,010	10,848,601,000	7.61%
	1,084,280,100	108,428,010,000	98.57%	1,409,622,130	140,962,213,000	98.90%
Treasury stock	15,719,900	1,571,990,000	1.43%	15,719,900	1,571,990,000	1.10%
Jumlah	1,100,000,000	110,000,000,000	100.00%	1,425,342,030	142,534,203,000	100.00%
Portepel	500,000,000	50,000,000,000		174,657,970	17,465,797,000	

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PUT II ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi terkait PUT II akan digunakan untuk :

1. Sekitar 47,13% (empat puluh tujuh koma satu tiga persen) untuk pembelian 48% (empat puluh delapan persen) saham SNI yang masing-masing dimiliki langsung oleh Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto, dan Risty;
2. Sekitar 45,06% (empat puluh lima koma nol enam persen) untuk pembelian 48% (empat puluh delapan persen) saham API yang masing-masing dimiliki langsung oleh PT Golden Arista international, Willy Soesanto, Very Budiawan, Hilda Sutanto, dan Risty; dan
3. Sisanya sekitar 7,81% (tujuh koma delapan satu persen) untuk modal kerja Perseroan.

Dana hasil pelaksanaan Waran Seri I seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan.

RENCANA TRANSAKSI

A. PENDAHULUAN

Direksi atas nama Perseroan, berencana menambah 48% (empat puluh delapan persen) kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan anak yaitu SNI senilai Rp 70.599.999.750,- (tujuh puluh miliar lima ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah) dan API senilai Rp 67.499.999.800,- (enam puluh tujuh miliar empat ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus Rupiah), dari semula sebesar 51% (lima puluh satu persen) menjadi sebesar 99% (sembilan puluh sembilan persen), dengan total nilai Rp138.099.999.550,- (seratus tiga puluh delapan miliar sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu lima ratus lima puluh Rupiah).

Penambahan kepemilikan saham ini melalui mekanisme Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") di mana penyetoran atas saham dilakukan dalam bentuk lain selain uang yaitu pemasukan (*inbrenng*) saham dan/atau dalam bentuk uang ("**Rencana Transaksi**"), dengan rincian sebagai berikut :

	jumlah saham SNI yang dijual	jumlah shm ALDO yang diterima	Nilai transaksi (Rp)	jumlah saham API yang dijual	jml shm ALDO yang diterima	Nilai transaksi	Jumlah inbrenng	
							Jumlah saham ALDO	Nilai
PT Golden Arista International	-	-	-	311.784.387	49.408.023	35.820.816.675	49.408.023	35.820.816.675
Very Budiawan	146.900.000	20.287.356	14.708.333.100	126.328.645	20.019.118	14.513.860.550	40.306.474	29.222.193.650
Willy Soesanto	-	-	-	69.294.194	10.980.951	7.961.189.475	10.980.951	7.961.189.475
Risty	60.858.571	8.404.762	6.093.452.450	40.056.387	6.347.678	4.602.066.550	14.752.440	10.695.519.000
Hilda Sutanto	144.801.429	19.997.537	14.498.214.325	40.056.387	6.347.678	4.602.066.550	26.345.215	19.100.280.875
Sonny Koesoemaharsono	205.660.000	28.402.299	20.591.666.775	-	-	-	28.402.299	20.591.666.775
Eddy Yusuf	146.900.000	20.287.356	14.708.333.100	-	-	-	20.287.356	14.708.333.100
Jumlah	705.120.000	97.379.310	70.599.999.750	587.520.000	93.103.448	67.499.999.800	190.482.758	138.099.999.550

SNI bergerak dalam bidang penjualan/distribusi bahan kimia untuk benang dan tekstil serta merupakan agen dan distributor dari *Huntsman Corporation*. SNI memiliki daerah pemasaran di seluruh Indonesia.

API bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran polimer yang dapat digunakan untuk industri kertas, kayu, cat serta benang dan tekstil dengan daerah pemasaran di seluruh Indonesia.

Rencana Transaksi dilakukan dengan cara pemasukan (*inbrenng*) saham. Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham ini dibuat untuk kepentingan para pemegang saham Perseroan agar para pemegang saham mendapatkan informasi secara lengkap mengenai Rencana Transaksi.

Saham baru tersebut akan diterbitkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk Peraturan BEI No. I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 27 Desember 2018. Saham baru akan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham Perseroan lainnya.

Berdasarkan surat pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 1 September 2021, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama menyatakan bahwa Rencana Transaksi merupakan suatu Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi namun Transaksi ini tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur di dalam POJK 42/2020.

B. RINGKASAN LAPORAN PENILAIAN INDEPENDEN

Sehubungan dengan Rencana Transaksi, Perseroan telah menunjuk KJPP Ihot Dollar dan Raymond ("ID&R"), sebagai Penilai Independen untuk memberikan (i) penilaian saham SNI (ii) penilaian saham API (iii) pendapat kewajaran atas rencana penambahan penyertaan saham pada entitas anak SNI dan API melalui penambahan modal dengan HMETD (untuk selanjutnya disebut "Rencana Transaksi") dengan tanggal pisah batas (*cut off date*) adalah per 30 Juni 2021.

1. Ringkasan Penilaian 48% ekuitas/saham SNI berdasarkan Laporan No. 00016/2.0110-01/BS/05/0426/1/IX/2021 tanggal 24 September 2021.
2. Ringkasan Penilaian 48% ekuitas/saham API berdasarkan Laporan No. 00017/2.0110-01/BS/04/0426/1/IX/2021 tanggal 24 September 2021.
3. Ringkasan Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi berdasarkan Laporan No. 00018/2.0110-01/BS/04/0426/1/IX/2021 tanggal 27 September 2021.

C. RINGKASAN LAPORAN PROFORMA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Proforma laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebelum dan setelah Rencana Transaksi yang telah direviu oleh

Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan berdasarkan Laporan Asurans Praktisi Independen atas Kompilasi Informasi Keuangan Konsolidasian Proforma Nomor HR-011/21 tanggal 30 Agustus 2021, yang diterbitkan kembali berdasarkan laporan Nomor HR-015/21 tanggal 27 September 2021 adalah sebagai berikut :

	PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak	Penyesuaian dan Eliminasi Proforma	Saldo Proforma Konsolidasian
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	52.783.741.625	17.211.114.950	69.994.856.575
Piutang usaha			
Pihak berelasi	2.662.814.550	-	2.662.814.550
Pihak ketiga	286.659.204.962	-	286.659.204.962
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	55.000.000	-	55.000.000
Pihak ketiga	147.060.702	-	147.060.702
Persediaan	269.590.498.704	-	269.590.498.704
Pajak dibayar di muka	7.532.493.966	-	7.532.493.966
Taksiran tagihan pajak	4.177.626.715	-	4.177.626.715
Biaya dibayar di muka dan uang muka	19.526.344.987	-	19.526.344.987
Jumlah Aset Lancar	643.134.786.211	17.211.114.950	660.345.901.161
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2.703.709.073	-	2.703.709.073
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	443.014.512.542	-	443.014.512.542
Uang muka pembelian	1.592.250.000	-	1.592.250.000
Beban ditangguhkan - bersih	2.111.305.972	(2.088.250.000)	23.055.972
Jumlah Aset Tidak Lancar	449.421.777.587	(2.088.250.000)	447.333.527.587
Jumlah Aset	1.092.556.563.798	15.122.864.950	1.107.679.428.748

	PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak	Penyesuaian dan Eliminasi Proforma	Saldo Proforma Konsolidasian
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	61.774.232.854	-	61.774.232.854
Utang usaha			
Pihak berelasi	97.086.000	-	97.086.000
Pihak ketiga	265.928.303.663	-	265.928.303.663
Utang pajak	8.252.744.254	-	8.252.744.254
Beban masih harus dibayar	5.884.870.959	(1.909.500.000)	3.975.370.959
Uang muka penjualan	2.468.737.768	-	2.468.737.768
Utang lain-lain	1.673.920.926	-	1.673.920.926
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank jangka panjang	34.995.591.632	-	34.995.591.632
Utang pembiayaan konsumen	4.045.772.716	-	4.045.772.716
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	385.121.260.772	(1.909.500.000)	383.211.760.772
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	216.766.046	-	216.766.046
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank jangka panjang	59.997.977.993	-	59.997.977.993
Utang pembiayaan konsumen	3.355.492.809	-	3.355.492.809
Liabilitas imbalan paska-kerja	18.110.592.008	-	18.110.592.008
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	81.680.828.856	-	81.680.828.856
Jumlah Liabilitas	466.802.089.628	(1.909.500.000)	464.892.589.628
	PT Alkindo Naratama Tbk	Penyesuaian	Saldo

	dan Entitas Anak	dan Eliminasi Proforma	Proforma Konsolidasian
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 1.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 1.100.000.000 saham sebelum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), 1.316.856.020 saham setelah HMETD	110.000.000.000	21.685.602.000	131.685.602.000
Modal saham diperoleh kembali	(1.571.990.000)	-	(1.571.990.000)
Tambahan modal disetor	142.529.227.189	130.658.276.785	273.187.503.974
Serta Komponen ekuitas lainnya	2.193.000.000	-	2.193.000.000
Saldo laba			
Yang telah ditentukan penggunaannya	400.000.000	-	400.000.000
Yang belum ditentukan penggunaannya	231.678.584.240	-	231.678.584.240
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	485.228.821.429	152.343.878.785	637.572.700.214
Kepentingan non pengendali	140.525.652.741	(135.311.513.835)	5.214.138.906
Jumlah Ekuitas	625.754.474.170	17.032.364.950	642.786.839.120
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.092.556.563.798	15.122.864.950	1.107.679.428.748
	PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak	Penyesuaian dan Eliminasi Proforma	Saldo Proforma Konsolidasian
PENJUALAN BERSIH	669.847.531.354	-	669.847.531.354
BEBAN POKOK PENJUALAN	(529.890.607.321)	-	(529.890.607.321)
LABA BRUTO	139.956.924.033	-	139.956.924.033
Beban penjualan, umum dan administrasi	(86.303.611.125)	-	(86.303.611.125)
Pendapatan operasi lainnya	4.263.471.612	-	4.263.471.612
Beban operasi lainnya	(2.165.391.897)	-	(2.165.391.897)
LABA USAHA	55.751.392.623	-	55.751.392.623
Pendapatan keuangan	74.418.093	-	74.418.093
Beban keuangan	(5.172.335.553)	-	(5.172.335.553)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	50.653.475.163	-	50.653.475.163
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(11.402.649.156)	-	(11.402.649.156)
LABA BERSIH	39.250.826.007	-	39.250.826.007
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.434.802.940	-	1.434.802.940
Pajak penghasilan terkait	(315.656.647)	-	(315.656.647)
Jumlah penghasilan komprehensif lain	1.119.146.293	-	1.119.146.293
LABA KOMPREHENSIF	40.369.972.300	-	40.369.972.300
Jumlah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	30.051.689.850	-	30.051.689.850
Kepentingan non pengendali	9.199.136.157	-	9.199.136.157
Jumlah	39.250.826.007	-	39.250.826.007

Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:

Pemilik entitas induk	30.817.145.235	-	30.817.145.235
Kepentingan non pengendali	9.552.827.065	-	9.552.827.065
Jumlah	40.369.972.300	-	40.369.972.300

1. Peristiwa yang Mendasari

Dengan peningkatan penyertaan pada API dan SNI, Perseroan dapat memperoleh beberapa keuntungan, antara lain:

- Dengan peningkatan kepemilikan menjadi 99% saham SNI dan API, akan meningkatkan kinerja usaha dengan peningkatan laba bersih bagi Perseroan secara konsolidasian.
- Meningkatkan nilai Perseroan dan kesejahteraan bagi pemegang saham Perseroan sebagai perusahaan terbuka.
- Meningkatkan posisi Perseroan dalam mengambil pangsa pasar domestik.

Tujuannya adalah untuk digunakan sebagai komponen di dalam keterbukaan informasi Perseroan, yang merupakan persyaratan untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 29 April 2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Selain itu, hal ini dimaksudkan untuk mengilustrasikan dampak peristiwa atau transaksi signifikan terhadap informasi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dimana seolah-olah peristiwa atau transaksi tersebut telah terjadi pada tanggal tersebut.

Dengan demikian, informasi keuangan konsolidasian proforma bukanlah indikator yang mengukur kinerja aktual Perseroan yang akan terjadi, karena informasi keuangan konsolidasian proforma disusun dengan menggunakan asumsi dari kejadian yang belum terjadi. Sehingga, informasi keuangan konsolidasian proforma mungkin tidak sesuai untuk tujuan selain yang disebutkan di atas.

2. Asumsi Dasar yang Digunakan dalam Penyusunan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Ringkasan Proforma

Asumsi dasar yang digunakan oleh Perseroan dalam penyusunan informasi keuangan konsolidasian proforma adalah sebagai berikut:

- a. Laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disusun dengan basis kelangsungan usaha dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan.

Laporan posisi keuangan API dan SNI pada tanggal 30 Juni 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan.

- b. Berdasarkan Perjanjian Bersyarat Pemasukan Saham (Inbreng) Sebagai Setoran Modal ke Dalam PT Alkindo Naratama Tbk tanggal 30 Agustus 2021, antara Perseroan, API, SNI, PT Golden Arista International (GAI), Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto dan Risty, Perseroan bermaksud:

1. Melakukan pembelian 48% saham API sebanyak 587.520.000 saham yang dimiliki oleh GAI, Very Budiawan, Willy Soesanto, Hilda Sutanto dan Risty (selanjutnya disebut "Para Pemegang 48% Saham API") dengan nilai Rp67.499.999.800, dan selanjutnya Para Pemegang 48% Saham API bermaksud akan melakukan pengalihan atas saham API milik mereka masing-masing kepada Perseroan dengan cara pemasukan saham (inbreng) sebagai setoran modal dan sebagai pembayarannya, Perseroan akan memberikan saham baru hasil Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) kepada GAI, Very Budiawan, Willy Soesanto, Hilda Sutanto dan Risty.
 2. Melakukan pembelian 48% saham SNI sebanyak 705.120.000 saham yang dimiliki oleh Sonny Koesoemaharsono, Very Budiawan, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto dan Risty (selanjutnya disebut "Para Pemegang 48% Saham SNI") dengan nilai Rp70.599.999.750, dan selanjutnya Para Pemegang 48% Saham SNI bermaksud akan melakukan pengalihan atas saham SNI milik mereka masing-masing kepada Perseroan dengan cara pemasukan saham (inbreng) sebagai setoran modal dan sebagai pembayarannya, Perseroan akan memberikan saham baru hasil PMHMETD kepada Sonny Koesoemaharsono, Very Budiawan, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto dan Risty.
- c. Berdasarkan rencana Perseroan untuk melakukan PMHMETD, nilai saham baru hasil PMHMETD tersebut akan ditetapkan dan diumumkan kemudian dalam Prospektus HMETD, dan belum ditetapkan dan diumumkan dalam keterbukaan informasi. Oleh karena itu, dalam penyusunan informasi keuangan konsolidasian proforma ini, Perseroan menggunakan asumsi nilai saham baru hasil PMHMETD sebesar Rp725.
 - d. Estimasi biaya terkait langsung dalam proses HMETD adalah sebesar Rp 2.088.250.000.
 - e. Rencana nilai pembelian 48% saham API tersebut, di bawah nilai pada penilaian saham API yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Ihot Dollar & Raymond yang ditandatangani oleh Sulistyawati Sendjaja, MM, MAPPI (Cert.) sesuai laporan No. 00017/2.0110-01/BS/04/0426/1/IX/2021 tanggal 24 September 2021, nilai pasar 48% saham API adalah sebesar Rp72.772.766.258.
 - f. Rencana nilai pembelian 48% saham SNI tersebut, di bawah nilai pada penilaian saham SNI yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Ihot Dollar & Raymond yang ditandatangani oleh Sulistyawati Sendjaja, MM, MAPPI (Cert.) sesuai laporan No. 00016/2.0110-01/BS/05/0426/1/IX/2021 tanggal 24 September 2021, nilai pasar 48% saham SNI adalah sebesar Rp71.190.523.441.
 - g. Perseroan mengasumsikan bahwa seluruh kondisi prasyarat yang terdapat di dalam Perjanjian Bersyarat Pemasukan Saham (Inbreng) Sebagai Setoran Modal ke Dalam PT Alkindo Naratama Tbk tanggal 30 Agustus 2021, antara ALDO, API, SNI, GAI, Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto dan Risty telah dipenuhi seluruhnya.
 - h. Pembelian 48% saham API oleh Perseroan dari GAI, Very Budiawan, Willy Soesanto, Risty dan Hilda Sutanto dan saham SNI dari Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Very Budiawan, Hilda Sutanto dan Risty dengan penerbitan saham baru Perseroan dengan HMETD, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38, tentang Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali. Transaksi bersifat sepengendali karena pemegang saham SNI dan API merupakan pemegang saham pengendali dari ALDO.

Selisih antara harga pembelian dengan nilai buku adalah sebagai berikut:

	API	SNI	Jumlah
Nilai buku	64.557.517.759	70.753.996.076	135.311.513.835
Harga pembelian	67.499.999.800	70.599.999.750	138.099.999.550
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.942.482.041	(153.996.326)	2.788.485.715

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor.

Nilai buku API dan SNI merupakan 48% dari jumlah ekuitas SNI dan API sebagai berikut:

	100%	48%
Nilai buku API pada tanggal 30 Juni 2021	134.494.828.665	64.557.517.759
Nilai buku SNI pada tanggal 30 Juni 2021	147.404.158.492	70.753.996.076
Jumlah	281.898.987.157	135.311.513.835

PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan, yang ditandatangani oleh Akuntan Liauw Hendrik, CPA, tanggal 20 Agustus 2021, yang telah diterbitkan kembali tanggal 23 September 2021, dengan opini wajar tanpa modifikasi, Perseroan mempunyai total liabilitas konsolidasian sebesar Rp466.802.089.628 yang terdiri dari total liabilitas jangka pendek sebesar Rp385.121.260.772 dan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp 81.680.828.856 dengan perincian sebagai berikut:

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Keterangan	Jumlah
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang bank jangka pendek	61.774.232.854
Utang usaha	
Pihak berelasi	97.086.000
Pihak ketiga	265.928.303.663
Utang pajak	8.252.744.254
Beban masih harus dibayar	5.884.870.959
Uang muka penjualan	2.468.737.768
Utang lain-lain	1.673.920.926
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Utang bank	34.995.591.632
Utang pembiayaan konsumen	4.045.772.716
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	385.121.260.772
Liabilitas Jangka Panjang	

Liabilitas pajak tangguhan	216.766.046
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Utang bank	59.997.977.993
Utang pembiayaan konsumen	3.355.492.809
Liabilitas imbalan paska-kerja	18.110.592.008
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	81.680.828.856
Jumlah Liabilitas	<u>466.802.089.628</u>

Pada tanggal laporan auditor independen, Perseroan tidak memiliki komitmen maupun kewajiban kontijensi.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan, yang ditandatangani oleh Akuntan Liauw Hendrik, CPA, tanggal 20 Agustus 2021, yang telah diterbitkan kembali tanggal 23 September 2021, dengan opini wajar tanpa modifikasi, adalah sebagai berikut:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (DALAM RUPIAH)

	30 Juni 2021	31 Desember	
		2020	2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	52.783.741.625	25.095.517.219	18.838.991.531
Piutang usaha - bersih			
Pihak berelasi	2.662.814.550	5.415.377.820	4.737.673.263
Pihak ketiga	286.659.204.962	283.469.405.708	225.753.535.259
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	55.000.000	110.000.000	352.000.000
Pihak ketiga	147.060.702	190.328.462	822.775.622
Persediaan - bersih	269.590.498.704	207.219.414.600	257.163.046.834
Pajak dibayar di muka	7.532.493.966	-	994.011.827
Taksiran tagihan pajak	4.177.626.715	5.449.501.906	13.661.596.255
Biaya dibayar di muka dan uang muka	19.526.344.987	9.576.327.351	4.888.788.339
JUMLAH ASET LANCAR	643.134.786.211	536.525.873.066	527.212.418.930
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2.703.709.073	3.961.339.990	2.961.481.558
Aset tetap - bersih	443.014.512.542	411.364.849.072	393.219.454.865
Aset hak guna - bersih	-	75.000.000	-
Uang muka pembelian	1.592.250.000	1.592.250.000	1.592.250.000
Beban ditangguhkan - bersih	2.111.305.972	32.655.084	128.844.154
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	449.421.777.587	417.026.094.146	397.902.030.577
JUMLAH ASET	1.092.556.563.798	953.551.967.212	925.114.449.507

	30 Juni 2021	31 Desember	
		2020	2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	61.774.232.854	27.987.000.905	47.900.219.384
Utang usaha			

Pihak berelasi	97.086.000	75.344.500	93.793.700
Pihak ketiga	265.928.303.663	188.345.256.692	159.740.984.638
Utang pajak	8.252.744.254	10.629.373.555	15.988.583.982
Beban masih harus dibayar	5.884.870.959	7.578.046.469	8.460.245.812
Uang muka penjualan	2.468.737.768	7.210.127.798	893.445.992
Utang lain-lain	1.673.920.926	123.971.711	82.148.227
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	34.995.591.632	57.898.269.254	54.649.832.136
Utang pembiayaan konsumen	4.045.772.716	4.039.191.074	3.266.958.841
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	385.121.260.772	303.886.581.958	291.076.212.712
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	216.766.046	-	132.565.051
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	59.997.977.993	31.957.802.356	80.254.071.610
Utang pembiayaan konsumen	3.355.492.809	3.276.904.179	3.573.813.181
Liabilitas imbalan paska-kerja	18.110.592.008	24.307.030.899	16.671.480.683
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	81.680.828.856	59.541.737.434	100.631.930.525
JUMLAH LIABILITAS	466.802.089.628	363.428.319.392	391.708.143.237
EKUITAS			
Modal saham	110.000.000.000	110.000.000.000	110.000.000.000
Modal saham yang diperoleh kembali	(1.571.990.000)	(913.370.000)	-
Tambahan modal disetor	142.529.227.189	144.983.332.989	147.789.727.789
Penghasilan komprehensif lain	(4.457.229.202)	(5.222.684.587)	(2.668.011.828)
Komponen ekuitas lainnya	2.193.000.000	2.193.000.000	2.193.000.000
Saldo laba			
Yang telah ditentukan penggunaannya	400.000.000	300.000.000	200.000.000
Yang belum ditentukan penggunaannya	236.135.813.442	207.810.543.742	158.550.637.496
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	485.228.821.429	459.150.822.144	416.065.353.457
Kepentingan non pengendali	140.525.652.741	130.972.825.676	117.340.952.813
JUMLAH EKUITAS	625.754.474.170	590.123.647.820	533.406.306.270
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.092.556.563.798	953.551.967.212	925.114.449.507

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (DALAM RUPIAH)

	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020*)	2020	2019
PENJUALAN BERSIH	669.847.531.354	519.621.122.653	1.105.920.883.249	1.096.435.817.888
BEBAN POKOK PENJUALAN	(529.890.607.321)	(412.800.833.408)	(870.991.419.206)	(821.595.543.791)
LABA BRUTO	139.956.924.033	106.820.289.245	234.929.464.043	274.840.274.097
Beban penjualan, umum dan administrasi	(86.303.611.125)	(66.787.394.078)	(141.157.987.955)	(134.770.148.327)
Pendapatan operasi lainnya	4.263.471.612	2.439.276.643	7.714.658.289	5.400.125.375
Beban operasi lainnya	(2.165.391.897)	(652.208.541)	(1.329.407.669)	(2.028.297.297)
LABA USAHA	55.751.392.623	41.819.963.269	100.156.726.708	143.441.953.848
Pendapatan keuangan	74.418.093	37.611.428	82.531.976	106.669.998
Beban keuangan	(5.172.335.553)	(8.684.067.253)	(16.276.022.165)	(21.611.314.605)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	50.653.475.163	33.173.507.444	83.963.236.519	121.937.309.241
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(11.402.649.156)	(8.181.941.866)	(18.632.194.966)	(31.211.431.854)
LABA BERSIH SETELAH EFEK PROFORMA	39.250.826.007	24.991.565.578	65.331.041.553	90.725.877.387
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	(12.304.142.032)
LABA BERSIH	39.250.826.007	24.991.565.578	65.331.041.553	78.421.735.355
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.434.802.940	1.100.023.743	(4.729.676.772)	(3.639.826.755)

Pajak penghasilan terkait	(315.656.647)	(242.005.223)	1.040.528.889	909.956.689
LABA KOMPREHENSIF	40.369.972.300	25.849.584.098	61.641.893.670	75.691.865.289
Jumlah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	30.051.689.850	18.367.264.081	50.564.693.566	56.314.630.899
Kepentingan non pengendali	9.199.136.157	6.624.301.497	14.766.347.987	22.107.104.456
Jumlah	39.250.826.007	24.991.565.578	65.331.041.553	78.421.735.355
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	30.817.145.235	19.069.462.819	48.010.020.807	54.538.539.642
Kepentingan non pengendali	9.552.827.065	6.780.121.279	13.631.872.863	21.153.325.647
Jumlah	40.369.972.300	25.849.584.098	61.641.893.670	75.691.865.289
Laba bersih per saham dasar	27,32	16,70	45,97	55,61

*) Tidak Diaudit

RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Berikut tabel yang menunjukkan rasio keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

RATIO	30 Juni 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
LIQUIDITY RATIO			
<i>Current Ratio</i>	167,00%	176,55%	181,13%
<i>Quick Ratio</i>	90,84%	103,42%	86,40%
SOLVABILITY RATIO			
<i>Debt to Asset Ratio</i>	42,73%	38,11%	42,34%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	74,60%	61,59%	73,44%
PROFITABILITY RATIO			
<i>Gross Profit Margin</i>	20,89%	21,24%	25,07%
<i>Operating Profit Margin</i>	8,32%	9,06%	13,08%
<i>Net Profit Margin</i>	5,86%	5,91%	7,15%
<i>Return on Asset</i>	3,59%	6,85%	8,48%
<i>Return on Equity</i>	6,27%	11,07%	14,70%
ACTIVITY RATIO			
<i>Asset Turn Over Ratio</i>	65,48%	117,73%	120,96%
<i>Working Capital Turn Over Ratio</i>	259,62%	475,38%	464,32%

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Pembahasan dan analisa atas kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan harus dibaca bersama dengan “Ikhtisar Data Keuangan Penting” dan laporan keuangan Perseroan beserta catatan-catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini, per 30 Juni 2019, 2016 dan 2015 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2019, 2016 dan 2015.

Laporan Keuangan per 30 Juni 2019 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (Member of

Crowe Global) yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Laporan Keuangan per 31 Desember 2018 dan 2017 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (Member of Crowe Global) yang ditandatangani oleh Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, Ak., CPA dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

1. UMUM

PT Alkindo Naratama Tbk, selanjutnya dalam laporan ini disebut “**Perseroan**”, adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur kertas konversi antara lain *honeycomb paper*, *paper core*, *paper tube*, *edge protector* dan *paper box*. **PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI)** merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan/distribusi bahan kimia untuk benang dan tekstil serta merupakan agen dan distributor dari Huntsman Corporation. SNI memiliki daerah pemasaran di seluruh Indonesia. **PT Alfa Polimer Indonesia (API)** merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan pemasaran polimer yang dapat digunakan untuk industri kertas, kayu, cat serta benang dan tekstil dengan daerah pemasaran di seluruh Indonesia.

Dalam rangka optimalisasi usaha, Perseroan berencana untuk meningkatkan kepemilikan saham pada SNI dan API dari semula sebesar 51% (lima puluh satu persen) menjadi 99% (sembilan puluh sembilan persen).

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI USAHA DAN KEUANGAN PERSEROAN

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha Perseroan adalah di bidang industri pengolahan kertas serta pemasaran dan penjualan hasil industri baik di dalam dan luar negeri baik sendiri maupun melalui Entitas Anak.

Manajemen Perseroan memiliki beberapa pandangan terhadap faktor-faktor yang memiliki kaitan erat dengan kegiatan usaha Perseroan. Pandangan Manajemen terhadap faktor-faktor tersebut yaitu sebagai berikut:

- Kondisi perekonomian Indonesia
- Kebijakan Pemerintah

3. HASIL OPERASI

Penjualan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Jumlah penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp 669.848 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar Rp150.226 juta atau naik sebesar 28,91% dibandingkan dengan jumlah penjualan usaha pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp519.621 juta. Kenaikan ini bersumber dari meningkatnya volume penjualan dari Perseroan terutama kenaikan penjualan kertas konversi, polimer dan kertas.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas bulan) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Jumlah penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp669.848 juta, sementara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 membukukan penjualan sebesar Rp1.105.921 juta. Pendapatan 30 Juni 2021 adalah sebesar 60,57% jika dibandingkan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan secara prorata atas laba kotor terjadi

seiring dengan kenaikan pendapatan usaha Perseroan.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Jumlah penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.105.921 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar Rp9.485 juta atau naik sebesar 0,87% dibandingkan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp1.096.436 juta, Kenaikan pendapatan tersebut karena peningkatan omzet dari penjualan kertas dan polimer.

Beban pokok penjualan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Jumlah beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp529.891 juta, yang merupakan kenaikan sebesar Rp117.090 juta atau naik sebesar 28,36% dibandingkan dengan jumlah beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp412.801 juta. Kenaikan beban pokok penjualan tersebut sejalan dengan peningkatan penjualan di periode yang sama.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas bulan) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Jumlah beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp529.891 juta, yang merupakan 60,84% dari jumlah beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp870.991 juta. Kenaikan secara prorata atas beban pokok penjualan terjadi seiring dengan kenaikan pendapatan usaha Perseroan.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp870.991 juta, dan beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp821.596 juta. Ada kenaikan beban pokok penjualan sebesar Rp49.396 juta atau naik 6,01% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan beban pokok penjualan tersebut sejalan dengan peningkatan penjualan di tahun yang sama.

Beban penjualan, umum dan administrasi

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Jumlah beban penjualan, umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp86.304 juta, yang merupakan kenaikan sebesar Rp19.516 juta atau naik sebesar 29,22% dibandingkan dengan jumlah beban penjualan, umum dan administrasi pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp66.787 juta. Kenaikan beban penjualan, umum dan administrasi tersebut disebabkan kenaikan ongkos angkut seiring dengan kenaikan penjualan, gaji dan tunjangan serta insentif pemasaran sebagai usaha Perseroan meningkatkan penjualan.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas bulan) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Jumlah beban penjualan, umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp86.304 juta, yang merupakan 61,14% dibandingkan dengan jumlah beban penjualan, umum

dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp141.158 juta. Kenaikan secara prorata atas beban penjualan, umum dan administrasi terjadi seiring dengan kenaikan ongkos angkut seiring dengan kenaikan penjualan, gaji dan tunjangan serta insentif pemasaran sebagai usaha Perseroan meningkatkan penjualan.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Jumlah beban penjualan, umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp141.158 juta, dan beban penjualan, umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp134.770 juta. Ada kenaikan beban penjualan, umum dan administrasi sebesar Rp6.388 juta atau naik 4,74% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya disebabkan kenaikan ongkos angkut seiring dengan kenaikan penjualan.

Laba Bersih

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020

Jumlah laba bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp39.251 juta, yang merupakan kenaikan laba sebesar Rp14,259 juta atau naik sebesar 57,06% dibandingkan dengan jumlah laba bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp24,992 juta. Kenaikan laba bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 ini seiring dengan kenaikan penjualan serta pengelolaan beban yang baik pada periode yang sama.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas bulan) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Jumlah laba bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp39.251 juta, dan laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp65.331 juta. Laba bersih yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 tersebut merupakan 60,08% jika dibandingkan laba bersih selama 12 bulan yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Jumlah laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp65.331 juta, yang merupakan penurunan laba bersih sebesar Rp25.395 juta atau sebesar 27,99% dibandingkan dengan jumlah laba bersih pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp90.726 juta. Penurunan laba bersih ini disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan yang lebih besar dibandingkan dengan kenaikan penjualan.

4. PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Jumlah Aset

Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp1.092.557 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp139.005 juta atau naik sebesar 14,58% dari jumlah aset tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp953.552 juta. Peningkatan jumlah aset terutama bersumber dari peningkatan kas dan bank, persediaan dan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp953.552 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp28.438 juta atau naik sebesar 3,07% dari jumlah aset tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp925.114 juta. Peningkatan jumlah aset terutama bersumber pada peningkatan piutang usaha dan peningkatan aset tetap.

Kas & Bank

Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Jumlah kas dan bank pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp52.784 juta, mengalami kenaikan yang signifikan sebesar Rp27.688 juta atau sebesar 110,33% dari jumlah kas dan bank tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp25.096 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penerimaan arus kas dari piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Jumlah kas dan bank pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp25.096 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp6.257 juta atau naik sebesar 33,21% dari jumlah kas dan bank tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp18.839 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena adanya penerimaan arus kas dari aktivitas operasi.

Piutang Usaha Pihak ketiga

Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Jumlah piutang usaha pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp286.659 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp3.190 juta atau naik sebesar 1,13% dari jumlah piutang usaha tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp283.469 juta. Kenaikan piutang usaha pihak ketiga tersebut sebagian besar disebabkan karena peningkatan aktivitas penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Jumlah piutang usaha pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp283.470 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp57.716 juta atau naik sebesar 25,57% dari jumlah piutang usaha tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp225.754 juta. Kenaikan piutang usaha pihak ketiga tersebut sebagian besar disebabkan karena peningkatan aktivitas penjualan.

Persediaan

Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Jumlah persediaan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp269.590 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp62.371 juta atau sebesar 30,10% dari jumlah persediaan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp207.219 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aktivitas penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Jumlah persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp207.219 juta, mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar Rp49.944 juta atau sebesar 19,42% dari jumlah persediaan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp257.163 juta. Kenaikan pada persediaan tersebut karena adanya penyesuaian terhadap peningkatan beban pokok penjualan yang lebih tinggi dibandingkan aktivitas penjualan.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Jumlah utang bank jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp61.774 juta, mengalami peningkatan yang signifikan sebesar Rp33.787 juta atau naik sebesar 120,72% dari jumlah utang jangka pendek tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp27.987 juta. Kenaikan ini karena adanya tambahan penggunaan utang bank yang digunakan dari PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Jumlah utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp27.987 juta, mengalami penurunan yang signifikan sebesar Rp19.913 juta atau sebesar 41,57% dari jumlah utang bank pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp47.900 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan utang bank kepada PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Permata Tbk, serta pelunasan sebagian utang bank kepada PT Bank HSBC Indonesia.

UTANG USAHA PIHAK KETIGA

Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Jumlah utang usaha pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp265.928 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp77.583 juta atau sebesar 41,19% dari jumlah utang usaha pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp188.345 juta. Kenaikan tersebut seiring dengan meningkatnya aktivitas penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Jumlah utang usaha pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp188.345 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp28.604 juta atau naik moderat sebesar 17,91% dari jumlah utang usaha pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp159.741 juta. Kenaikan tersebut seiring dengan peningkatan penjualan.

LIABILITAS JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM WAKTU SATU TAHUN

Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp39.041 juta, mengalami penurunan sebesar Rp22.896 juta atau sebesar 36,97% dari liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp61.937 juta. Penurunan tersebut disebabkan terutama karena adanya pelunasan sebagian pada utang bank dari PT Bank Central Asia Tbk dan pelunasan seluruh utang bank dari PT Bank HSBC Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp61.937 juta, relatif stabil karena hanya sedikit mengalami kenaikan sebesar Rp4.021 juta atau sebesar 6,94% dari jumlah liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun pada 31 Desember 2019 sebesar Rp57.917 juta.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp81.681 juta, mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar Rp22.139 juta atau sebesar 37,18% dari jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp59.542 juta. Kenaikan disebabkan terutama karena adanya kenaikan pada utang bank jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp59.542 juta, mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar Rp41.090 juta atau sebesar 40,83% dari jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp100.632 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena adanya penurunan saldo utang bank yang cukup besar dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia.

LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA

Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas imbalan paska kerja pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp18.111 juta, mengalami penurunan sebesar Rp6.196 juta atau sebesar 25,49% dari jumlah liabilitas imbalan paska kerja pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp24.307 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena penyesuaian biaya jasa lalu sebesar Rp5.619 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas imbalan paska kerja pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp24.307 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp7.636 juta atau sebesar 45,80% dari jumlah liabilitas imbalan paska kerja pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp16.671 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan biaya jasa kini dan penghasilan komprehensif lain.

EKUITAS

Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp625.754 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp35.631 juta atau naik sebesar 6,04% dari jumlah ekuitas tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp590.124 juta. Kenaikan disebabkan oleh adanya kenaikan laba ditahan dari Perseroan yang berasal dari laba tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp590.124 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp56.717 juta atau sebesar 10,63% dari jumlah ekuitas tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp533.406 juta. Kenaikan disebabkan oleh adanya kenaikan laba ditahan dari Perseroan yang berasal dari laba tahun

berjalan.

5. LIKUIDITAS DAN SUMBER PERMODALAN

Perseroan melakukan manajemen kas dan monitoring saldo arus kas secara berkala untuk memastikan kecukupan modal kerja. Dalam kondisi dibutuhkannya tambahan modal kerja, Perseroan akan mengajukan pinjaman kepada bank atau lembaga keuangan lainnya.

Sumber dan jumlah arus kas dari aktivitas operasi Perseroan bersumber dari penerimaan pendapatan hasil penjualan kertas konversi, kimia, polimer dan kertas. arus kas aktivitas investasi Perseroan digunakan untuk pembelian aset tetap dan untuk arus kas pendanaan Perseroan terutama bersumber dari penerimaan utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020.

Pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp40,207 miliar dimana didapatkan melalui aktivitas penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp664,669 miliar dan pembayaran kepada pemasok, pembayaran beban usaha, penerimaan bunga, pembayaran beban keuangan dan pembayaran pajak penghasilan adalah sebagai berikut Rp500,748 miliar, Rp109,413 miliar, Rp74,418 juta, Rp5,172 miliar dan Rp9,203 miliar.

Pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp24,577 miliar dimana didapatkan melalui aktivitas penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp501,132 miliar dan pembayaran kepada pemasok, pembayaran beban usaha, penerimaan bunga, pembayaran beban keuangan dan pembayaran pajak penghasilan adalah sebagai berikut Rp394,175 miliar, Rp57,673 miliar, Rp37,611 juta, Rp8,684 miliar dan Rp16,061 miliar.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pada periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp119,963 miliar dimana didapatkan melalui aktivitas penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1.053 miliar, pembayaran kepada pemasok, pembayaran beban usaha, penerimaan bunga, pembayaran beban keuangan dan pembayaran pajak penghasilan adalah sebagai berikut Rp766,734 miliar, Rp125,991 miliar, Rp82,531 juta, Rp16,276 miliar dan Rp24,962 miliar.

Pada periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp99,466 miliar dimana didapatkan melalui aktivitas penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1.127 miliar, pembayaran kepada pemasok, pembayaran beban usaha, penerimaan bunga, pembayaran beban keuangan, pembayaran pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut Rp868,502 miliar, Rp115,394 miliar, Rp106,670 juta, Rp21,611 miliar dan Rp22,545 miliar.

SOLVABILITAS

Tingkat solvabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan panjangnya baik dengan menggunakan seluruh asetnya maupun hanya dengan modal yang dimilikinya. Tingkat solvabilitas diukur dengan:

Debt to Asset Ratio yaitu perbandingan total liabilitas baik pendek maupun panjang terhadap total aset perusahaan pada waktu tertentu. *Debt to Asset Ratio* Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing- masing dan berturut-turut adalah 42,73%, 38,11% dan 42,34%. Posisi Perseroan adalah *solvable* dimana seluruh nilai asetnya mampu mengcover seluruh kewajiban yang ada dalam kondisi Perseroan harus menyelesaikan kewajibannya dengan menjual asetnya. Kewajiban mencakup sekitar kurang dari 50% dari total aset yang dimiliki Perseroan.

Debt to Equity Ratio yaitu perbandingan total liabilitas baik pendek maupun panjang terhadap total modal perusahaan pada waktu tertentu. *Debt to Equity Ratio* pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing dan berturut-turut adalah 74,60%, 61,59% dan 73,44%. Posisi *Debt to Equity ratio* dari Perseroan relatif baik dan aman karena tidak mencapai 100,00%. Perseroan dalam menjalankan usahanya lebih banyak menggunakan ekuitas sendiri dari pada utang.

Imbal Hasil Ekuitas

Return on Equity yaitu perbandingan laba bersih terhadap jumlah ekuitas pada waktu tertentu. *Return on Equity* Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing dan berturut-turut adalah 6,27%, 11,07%, dan 14,70%.

Imbal Hasil Aset

Return on Assets yaitu perbandingan laba bersih terhadap jumlah aset pada waktu tertentu. *Return on Assets* Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing dan berturut-turut adalah 3,59%, 6,85%, dan 8,48%.

6. DAMPAK FLUKTUASI KURS VALUTA ASING DAN TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perseroan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank dalam mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Entitas Anak berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dan Renminbi dengan Rupiah.

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perseroan dan Entitas Anak yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada utang bank jangka pendek dan panjang serta utang sewa pembiayaan. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang.

Perseroan berupaya melakukan monitoring atas fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga saat ini.

RISIKO USAHA

Risiko di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perseroan serta investasi pada saham Perseroan yang dimulai dari risiko utama Perseroan.

A. RISIKO UTAMA

Risiko Kelangkaan Bahan Baku Kertas

B. RISIKO USAHA

1. Risiko Persaingan Usaha
2. Risiko Kenaikan Harga Bahan Baku
3. Risiko Ketergantungan terhadap Pemasok
4. Risiko Ketergantungan terhadap Pelanggan
5. Risiko Gangguan Produksi
6. Risiko Perkembangan Teknologi
7. Risiko Terkait Gugatan Hukum

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Perekonomian Dunia dan Indonesia
2. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar
3. Risiko Kondisi Sosial Politik Indonesia

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kejadian penting yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tanggal 23 September 2021 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan dan ditandatangani oleh Liauw Hendrik, CPA dengan opini wajar tanpa modifikasi adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Surat Perubahan Syarat dari PT Bank Central Asia Tbk Nomor: 02105/ALK-KOM/2021 tanggal 30 September 2021 kepada PT Eco Paper Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui pergantian satu syarat sebagai berikut:
 - Selama masih terdapat pinjaman di PT Bank Central Asia Tbk, PT Eco Paper Indonesia tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen tanpa persetujuan tertulis dari BCA.Menjadi sebagai berikut:
 - PT Eco Paper Indonesia harus menyerahkan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk dalam bentuk dokumen Rapat Umum Pemegang Saham mengenai pembayaran dividen maksimum 30 hari setelah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Kesepakatan Umum dari PT Bank HSBC Indonesia No. 202/CMB-CORP/IX/2021 tanggal 24 September 2021 kepada PT Eco Paper Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, PT Bank HSBC Indonesia telah menyetujui pergantian satu kesepakatan umum sebagai berikut:
 - Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Debitur.Menjadi sebagai berikut:
 - Debitur harus menyerahkan pemberitahuan tertulis kepada Bank dalam bentuk dokumen keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai pembayaran dividen maksimum 30 hari setelah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Perseroan, PT Swisstex Naratama Indonesia, PT Alfa Polimer Indonesia, PT Golden Arista International, Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto dan Risty telah menandatangani Perjanjian Bersyarat Pemasukan Saham (Inbreng) Sebagai Setoran Modal Ke Dalam Perseroan (Perjanjian Bersyarat) pada tanggal 30 Agustus 2021 yang telah diamandemen pada tanggal 27 September 2021. Berdasarkan Perjanjian Bersyarat tersebut, PT Golden Arista International selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 311.784.387 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, Willy Soesanto selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 69.294.194 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, Very Budiawan selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 146.900.000 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia dan 138.568.645 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, Sonny Koesoemaharsono selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 205.660.000 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia, Eddy Yusuf selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 146.900.000 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia, Hilda Sutanto selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 144.801.429 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia dan 40.056.387 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, dan Risty selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 60.858.571 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia dan 40.056.387 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, masing-masing akan melakukan pengalihan saham seluruhnya sebesar 48% saham miliknya masing-masing pada PT Swisstex Naratama Indonesia atau sebanyak 705.120.000 lembar saham dan 48% saham miliknya masing-masing pada PT Alfa Polimer Indonesia atau sebanyak 587.520.000 lembar saham yang telah disetor dan ditempatkan kepada Perseroan.

Pengalihan 48% saham PT Alfa Polimer Indonesia dan 48% saham PT Swisstex Naratama Indonesia oleh pemegang dan pemilik yang sah seperti yang disebutkan di atas akan dibayarkan dengan saham baru Perseroan atau uang hasil penawaran saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Perjanjian tersebut baru dapat dilaksanakan apabila seluruh kondisi prasyarat yang tercantum telah dipenuhi.

4. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Oktober 2021, yang diaktakan dalam akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 7 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui antara lain sebagai berikut:
 - Persetujuan atas Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) II sebanyak 216.856.020 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.
 - Bersamaan dengan HMETD, Perseroan akan menerbitkan Warran Seri I maksimum 35% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saat pernyataan pendaftaran disampaikan yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka PUT II. Warran Seri I diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang HMETD untuk melaksanakan haknya.
 - Menyetujui rencana pembelian 48% saham PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak atau sebanyak 705.120.000 saham dan 48% saham PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak atau sebanyak 587.520.000 saham.
5. Berdasarkan akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka PMHMETD II No. 8 tanggal 8 Oktober 2021 oleh notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., Perseroan menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pengelolaan administrasi saham dan sebagai agen pelaksana pengelolaan administrasi saham pada PMHMETD II.
6. Berdasarkan akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PMHMETD II No. 9 tanggal 8 Oktober 2021 oleh notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., PT Golden Arista International adalah pembeli siaga PMHMETD II.
7. Berdasarkan akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I dalam rangka PMHMETD II No. 10 tanggal 8 Oktober 2021, Perseroan akan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 108.428.010 sehubungan dengan PMHMETD II, di mana setiap pemegang 2 HMETD berhak memperoleh 1 Waran Seri I di mana 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perseroan yang dapat dilaksanakan dengan Harga Pelaksanaan Rp1.000 dalam jangka waktu 6 bulan sejak efek diterbitkan dalam rangka PMHMETD II.
8. Berdasarkan akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Dalam Rangka PMHMETD II No. 11 tanggal 8 Oktober 2021 oleh notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., Perseroan menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri I pada PMHMETD II.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dengan nama “**PT ALKINDO NARATAMA**”, yang berkedudukan di Bandung berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan nomor 74 tanggal 31 Januari 1989, yang dibuat di hadapan Kikit Wirianti Sugata, Sarjana Hukum, sebagai pengganti dari Widyanto Pranamihardja, Sarjana Hukum, Notaris di Bandung, yang diperbaiki dengan Akta Perbaikan Nomor 409 tanggal 18 Oktober

1989, yang dibuat di hadapan Kikit Wirianti Sugata, Sarjana Hukum, Notaris di Bale Bandung, akta-akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor C2.2222.HT.01.01.TH.90 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan Berita Negara Nomor 3449/1990.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Agustus 2020, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 12 tanggal 13 April 2021, dibuat oleh Dr. Erny Kencanawati, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Kota Bandung, yang telah menerima Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.030237536 tanggal 15 April 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0069322.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 15 April 2021, yang menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penyesuaian Dengan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

2. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN

Tidak terdapat kejadian penting yang dapat mempengaruhi perkembangan usaha Perseroan.

3. KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 12 tanggal 13 April 2021, dibuat di hadapan Doktor ERNY KENCANAWATI, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Kota Bandung, yang telah menerima Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.03-0237536 tanggal 15 April 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0069322.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 15 April 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 33 tanggal 23 April 2021, Tambahan Berita Negara Nomor 15038 tahun 2021, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ini ialah:
 - a. Berusaha di bidang Industri Pengolahan;
 - b. Berusaha di bidang Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;
 - c. Berusaha di bidang Aktivitas Keuangan Dan Asuransi.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Berusaha di bidang Industri Pengolahan, yang meliputi:
 - Industri Kertas Dan Barang Dari Kertas, yaitu:
 - Industri Kertas dan Barang Dari Kertas, mencakup:
 - Industri Kertas Dan Papan Kertas Bergelombang Dan Wadah Dari Kertas Dan Papan Kertas, antara lain:
 - Industri Kemasan Dan Kotak Dari Kertas Dan Karton, mencakup usaha pembuatan segala macam kemasan dan kotak dari kertas/karton yang digunakan untuk pembungkus/pengepakan, termasuk juga pembuatan kotak untuk rokok dan barang lainnya. Misalnya kemasan dan kotak dari kertas dan papan kertas bergelombang, kemasan dan kotak papan kertas yang dapat dilipat, kemasan dan kotak dari papan padat, kemasan dan kotak lain dari kertas dan papan kertas, sak dan kantong kertas dan kotak file kantor dan barang sejenisnya.
 - Industri Barang Dan Kertas Dan Papan Kertas Lainnya, antara lain:
 - Industri Barang Dari Kertas Dan Papan Kertas Lainnya Yang Tidak Dapat Dikualifikasikan, mencakup usaha pembuatan barang dari kertas dan papan kertas atau karton yang belum tercakup dalam subgolongan lain, seperti industri kertas tulis dan kertas cetak siap pakai, industri kertas printout komputer siap pakai, industri kertas kopi siap pakai, industri kertas tempel atau

berperekat siap pakai, industri buku register, buku akuntansi, binder, album dan alat-alat tulis baik yang bersifat komersil atau untuk pendidikan sejenisnya, industri kotak, kantong, dompet dan buku catatan yang mengandung susunan kertas, industri wallpaper (kertas dinding) dan jenis pelapis dinding lainnya, termasuk wallpaper berlapis vinyl dan tekstil, industri label, industri kertas filter dan papan kertas filter, industri gulungan kertas dan papan kertas, gelendong kertas dan papan kertas dan sebagainya, industri tempat telur dan barang lainnya yang dibuat dari cetakan bubur kertas dan sebagainya, dan industri kertas kreasi baru. Termasuk di sini pengerjaan kertas dan karton dengan segala cara, seperti coating, glazing, gumming, laminating, pembuatan kertas karbon dan kertas stensil sheet dalam bentuk potongan siap dijual ke konsumen. Termasuk juga pembuatan alat tulis kantor (stationeries) yang tidak dicetak, seperti amplop, kertas surat, kertas pembersih, dinner ware dari kertas dan sejenisnya. Pembuatan alat tulis kantor dan kartu yang dicetak dimasukkan dalam kelompok 58110.

- b. Berusaha di bidang Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor, yang meliputi:
 - Perdagangan Besar, Bukan Mobil Dan Sepeda Motor, yaitu:
 - Perdagangan Besar Khusus Lainnya, mencakup:
 - Perdagangan Besar Produk Lainnya Termasuk Barang Sisa Dan Potongan Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan, antara lain:
 - Perdagangan Besar Kertas Dan Karton, mencakup usaha perdagangan besar kertas dan karton.
 - Perdagangan Besar Barang Dari Kertas Dan Karton, mencakup usaha perdagangan besar barang dari kertas dan karton.
 - Perdagangan Besar Barang Bekas Dan Sisa Sisa Tak Terpakai (Scrap), mencakup usaha perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai dan potongan logam dan non-logam bahan untuk daur ulang, termasuk pengumpulan, pengurutan pemisahan, pelengkapan barang yang masih berguna misalnya mogil agar mendapatkan bagian yang masih bisa digunakan, pengepakan dan pengepakan kembali, penyimpanan dan pengiriman, tapi tanpa proses perubahan yang nyata, Di mana pembelian dan penjualan sisaan masih mempunyai nilai.
- c. Berusaha di bidang Aktivitas Keuangan Dan Asuransi yang meliputi:
 - Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi Dan Dana Pensiun, yaitu:
 - Aktivitas Perusahaan *Holding*, mencakup:
 - Aktivitas Perusahaan *Holding*, antara lain:
 - Aktivitas Perusahaan *Holding*, mencakup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

B. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM

Perubahan struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham sejak Perseroan berdiri sampai dengan Penawaran Umum Perdana Saham dimuat dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar ALDO nomor 43 tanggal 28 Februari 2019 dibuat di hadapan Doktor ERNY KENCANAWATI, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Bandung, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.03.0137219 tanggal 8 Maret 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-00390075.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 8 Maret 2019, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 76 tanggal 21 September 2021, Tambahan Berita Negara Nomor 29606 tahun 2021 dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 12 tanggal 13 April 2021, dibuat di hadapan ERNY KENCANAWATI, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Kota Bandung, yang telah menerima Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.03-0237536 tanggal 15 April 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian

Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0069322.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 15 April 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 33 tanggal 23 April 2021, Tambahan Berita Negara Nomor 15038 tahun 2021 dan Berdasarkan Komposisi Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	1.600.000.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Golden Arista International	855.877.869	85.587.786.900	77,81
2. Lili Mulyadi Sutanto	42.153.846	4.215.384.600	3,83
3. Irene Sastroamijoyo	28.390.000	2.839.000.000	2,58
4. Herwanto Sutanto	24.615.385	2.461.538.500	2,24
5. Erik Sutanto	12.000.000	1.200.000.000	1,09
6. Masyarakat	136.962.900	16.535.290.000	12,45
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.100.000.000	110.000.000.000	100,00
Jumlah Modal Saham dalam Portepel	500.000.000	50.000.000.000	

C. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir sebagaimana dimaksud dalam Akta Berita Acara Rapat Perseroan nomor 7 tanggal 6 Juni 2017, dibuat oleh Erny Kencanawati, Sarjana Hukum, Notaris di Bandung, yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0150240 tanggal 5 Juli 2017 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0082521.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 5 Juli 2017, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

DIREKSI

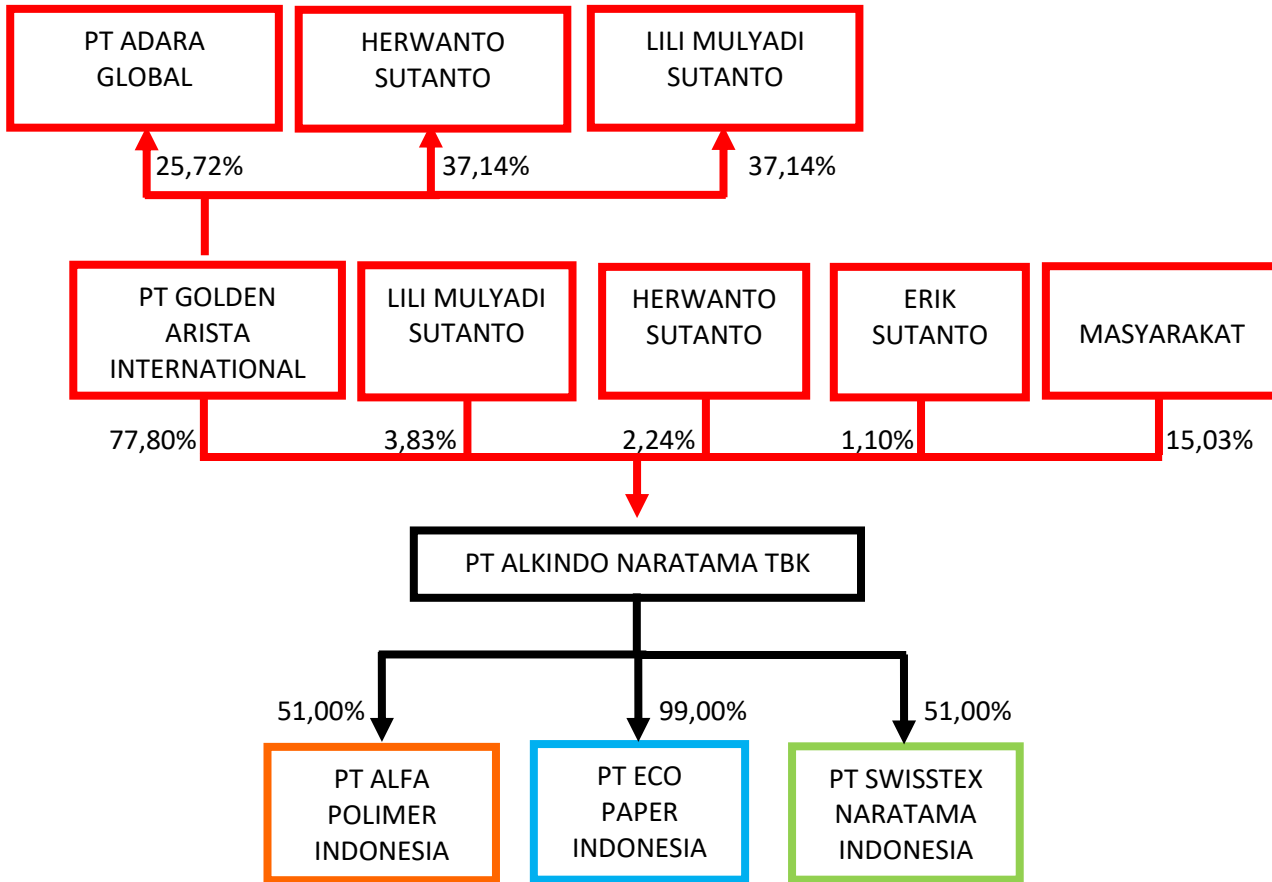
Direktur Utama : Herwanto Sutanto
Direktur : Erik Sutanto
Direktur Independen : Kuswara

KOMISARIS

Komisaris Utama : Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris : Irene Sastroamijoyo
Komisaris Independen : Gunaratna Andy Tanusasmita

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut adalah warga negara Indonesia.

D. DIAGRAM HUBUNGAN KEPEMILIKAN SAHAM



Keterangan: Pengendali Perseroan adalah PT Golden Arista International.

EKUITAS

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan, yang ditandatangani oleh Akuntan Liauw Hendrik, CPA, tanggal 20 Agustus 2021, yang telah diterbitkan kembali tanggal 23 September 2021, dengan opini wajar tanpa modifikasi

(dalam Rupiah)

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
EKUITAS			
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar – 1.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.100.000.000 saham	110.000.000.000	110.000.000.000	110.000.000.000
Modal saham yang diperoleh kembali	(1.571.990.000)	(913.370.000)	-
Tambahan modal disetor	142.529.227.189	144.983.332.989	147.789.727.789
Komponen ekuitas lainnya	2.193.000.000	2.193.000.000	2.193.000.000
Saldo laba			
Yang telah ditentukan penggunaannya	400.000.000	300.000.000	200.000.000

Yang belum ditentukan penggunaannya	231.678.584.240	202.587.859.155	155.882.625.668
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	485.228.821.429	459.150.822.144	416.065.353.457
Kepentingan non pengendali	140.525.652.741	130.972.825.676	117.340.952.813
Jumlah Ekuitas	625.754.474.170	590.123.647.820	533.406.306.270

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba ditahan positif dan setelah dikurangi dengan cadangan berdasarkan UUPT.

Saham yang merupakan hasil dari pelaksanaan PMHMETD ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama, yaitu antara lain:

- menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
- menjalankan hak lainnya berdasarkan UUPT;
- dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan termasuk hak atas Dividen Kas.

Perseroan mempunyai rencana untuk membayarkan dividen kas sekurang-kurangnya sekali dalam dua tahun. Besarnya dividen kas dikaitkan dengan laba bersih setelah pajak dari Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan kondisi keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

PERPAJAKAN

CALON PEMESAN PMHMETD DALAM PMHMETD INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING- MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN PMHMETD.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka PUT II ini adalah sebagai berikut:

1. Kantor Notaris Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., yang membuat akta-akta perjanjian dan membuat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham sehubungan dengan PMHMETD ini sesuai dengan peraturan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik;
2. ADAMS & CO., Counsellors-at-Law selaku konsultan hukum independen Perseroan terkait dengan Rencana PUT II dan Rencana Transaksi;
3. Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan yang mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dan melakukan review atas laporan keuangan konsolidasian proforma Perseroan sebelum dan setelah HMETD;
4. KJPP Ihot Dollar & Raymond selaku Penilai Independen yang menyusun Penilaian Saham SNI dan API serta Pendapat Kewajaran Perseroan; dan
5. PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek yang menentukan Daftar Pemegang Saham Perseroan (DPS) yang berhak atas HMETD, mendistribusikan Sertifikat Bukti HMETD atau HMETD dalam bentuk elektronik ke dalam Penitipan Kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Saham Baru dalam PUT II ini diterbitkan berdasarkan HMETD sebagaimana dimaksud dalam POJK No.32/2015. Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PUT II ini, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial dan menjaga jarak aman (*social distancing*), maka Perseroan dan BAE Perseroan akan mengimplementasikan langkah-langkah antisipasi pada proses atau tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PUT II Perseroan. Adapun untuk pemegang saham tanpa warkat (*scripless*) dapat berpartisipasi dalam PUT II Perseroan ini tanpa kontak fisik.

A. PEMESAN YANG BERHAK

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal **9 Desember 2021** berhak untuk mengajukan pemesanan Saham Baru dalam rangka PMHMETD II ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 5 (lima) Saham Lama berhak atas 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp725 (tujuh ratus dua puluh lima Rupiah) setiap saham.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 9 Desember **2021**.

B. DISTRIBUSI HMETD

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 10 Desember 2021. Prospektus, petunjuk pelaksanaan dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dapat diunduh pada website Perseroan www.alkindo.co.id;

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukan dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham, , para pemegang saham dapat memperoleh SBHMETD dengan mengajukan permohonan melalui e-mail ke helpdesk1@sinartama.co.id dengan memberikan informasi dan melampirkan:

- Nama Pemegang Saham.
- Scan copy Identitas Pemegang Saham (KTP untuk pemegang saham WNI/Paspor untuk WNA).
- Akta anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terbaru bagi pemegang saham Badan Hukum Indonesia.
- Dokmen Pendaftaran bagi pemegang saham Badan Usaha Asing.
- Jumlah kepemilikan saham Perseroan.

SBHMETD akan didistribusikan Secara elektronik melalui balasan dari *e-mail* pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah Perseroan menerima *e-mail* pemberitahuan akan partisipasi pemegang saham tersebut diatas.

C. PENDAFTARAN / PELAKSANAAN HMETD

Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository – Book Entry Settlement System* (“C-BEST”) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota/Bursa Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengirimkan dokumen-dokumen ke helpdesk1@sinartama.co.id, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- i. *Scan copy* SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi Lengkap;
- ii. *Scan copy* bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- iii. *Scan copy* KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), dan fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir yang memuat susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi Lembaga/Badan Hukum).
- iv. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan harus dilengkapi dengan *scan copy* Formulir Penyetoran Efek (FPE) yang dapat diperoleh di Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian dan telah diisi Lengkap dan ditandatangani oleh Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian tempat dimana pemesan membuka rekening efek.

Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan dalam bentuk elektronik ke sub rekening efek atas nama pemegang saham sebagaimana tercantum pada FPE. Saham hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk Surat Kolektif Saham (“SKS”) jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan mulai tanggal 13 Desember sampai dengan 17 Desember 2021.

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

D. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau Pembeli/Pemegang HMETD yang telah melaksanakan HMETD-nya, dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham lama yang dimiliki dengan mengisi kolom Pemesanan Tambahan dan/atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) yang dapat di-unduh dalam situs website Perseroan yakni <https://alkindo.co.id>;

FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan ditandatangani wajib dikirimkan melalui *e-mail* ke helpdesk1@sinartama.co.id, dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- *Scan Copy* FPE yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap dan ditandatangani oleh Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian tempat dimana pemesan saham tambahan membuka rekening efek.
- *Scan* bukti pelaksanaan HMETD yang sudah dilaksanakan melalui KSEI
- *Scan Copy* bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- *Scan copy* KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir dan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi lembaga/Badan Hukum)
- *Scan Copy* POA/Surat Kuasa bila dikuasakan dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening Bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 21 Desember 2021 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

E. PENJATAHAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 22 Desember 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional sesuai dengan tambahan pemesanan dari HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD III ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

F. PERSYARATAN PEMBAYARAN

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD II yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening bank Perseroan ("**Bank Perseroan**") sebagai berikut:

PT Mandiri Tbk
Cabang: KCP Bandung Setrasari Plaza
No. Rekening: 132-00-6889899-9
Atas Nama: PT ALKINDO NARATAMA

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 21 Desember 2021.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PMHMETD III ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

G. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyampaikan melalui email scan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

H. PEMBATALAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/bank kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham Baru dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan orang pihak tersebut dalam pemesanan Saham Baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan

dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

I. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 23 Desember 2021. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 23 Desember 2021 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank. Perseroan juga tidak akan dikenakan denda jika kesalahan yang bukan disebabkan oleh Perseroan.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

J. PENYERAHAN SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambatnya dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

K. ALOKASI SISA SAHAM YANG TIDAK DIAMBIL OLEH PEMEGANG HMETD

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan. Dalam hal masih terdapat sisa saham, maka seluruhnya akan dibeli oleh Pembeli Siaga.

Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham porsi publik maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham, Pembeli Siaga wajib membeli sisa saham porsi publik tersebut. Sisa saham yang wajib dibeli oleh Pembeli Siaga tersebut tidak termasuk saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD Pemegang Saham Utama dalam PMHMETD II ini.

KETERANGAN TERKAIT PEMBELI SIAGA

Nama

PT GOLDEN ARISTA INTERNATIONAL ("GAI")

Alamat domisili

Jl. Raya Pasar Minggu No. 5, RT 002 RW 07, Duren Tiga, Pancoran, Jakarta.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan usaha GAI adalah dalam bidang Perdagangan, Pembangunan, Pertambangan, Pertanian, Perindustrian, Percetakan, Perbengkelan, Transportasi, dan Jasa

Struktur Permodalan

Sesuai dengan Pasal 4 Anggaran Dasar GAI sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 119 tanggal 31 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Indirawati Hayuningtyas, Sarjana Hukum, Notaris di Bandung Barat, yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar GAI dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0012423.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar AHU-AH.01.03.0213430.Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0078744.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018, serta berdasarkan Surat Keterangan Nomor 402/NOT/IX/2018 tanggal 14 September 2018, yang dibuat oleh Notaris Indirawati Hayuningtyas, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Bandung Barat, GAI belum menerima Berita Negara dari Kantor Perum Percetakan Negara Departemen Hukum dan HAM Republik Indonesia, struktur permodalan dan susunan pemegang saham GAI adalah sebagai berikut:

Struktur permodalan GAI adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	: Rp800.000.000.000 (delapan ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 800.000 (delapan ratus ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah).
Modal Ditempatkan	: Rp220.000.000.000 (dua ratus dua puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 220.000 (dua ratus dua puluh ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah).
Modal Disetor	: Rp220.000.000.000 (dua ratus dua puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 220.000 (dua ratus dua puluh ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah).

Susunan Pemegang Saham dan jumlah saham yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	800.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Herwanto Sutanto	81.700	81.700.000.000	37,14
2. Lili Mulyadi Sutanto	81.700	81.700.000.000	37,14
3. PT Adara Global	56.600	56.600.000.000	25,72
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	220.000	220.000.000.000	100,00
Jumlah Modal Saham dalam Portepel	580.000	580.000.000.000	

Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat GAI Nomor 26 tanggal 20 Agustus 2015, dibuat oleh Nelson Eddy Tampubolon, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03.0961134 tanggal 25 Agustus 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-3548383.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 25 Agustus 2015, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris GAI adalah sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur : Herwanto Sutanto

DEWAN KOMISARIS

Komisaris : Lili Mulyadi Sutanto

Hubungan Afiliasi dengan Perseroan

GAI telah memiliki saham dalam Perseroan sebanyak 855.877.869 (delapan ratus lima puluh lima juta delapan ratus tujuh puluh tujuh ribu delapan ratus enam puluh sembilan) lembar atau mewakili 77,81% (tujuh puluh tujuh koma delapan satu persen) dari modal ditempatkan disetor Perseroan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, SERTIFIKAT BUKTI HMETD DAN FORMULIR

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD II ini melalui iklan di surat kabar.

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PMHMETD II, yaitu tanggal 10 Desember 2021. Prospektus, petunjuk pelaksanaan dan formulir tersedia di website Perseroan yakni <https://alkindo.co.id>.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan para pemegang saham dapat memperoleh SBHMETD dengan mengajukan permohonan melalui e-mail ke helpdesk1@sinartama.co.id dengan memberikan Informasi dan melampirkan:
 - a) Nama Pemegang Saham.
 - b) *Scan copy* identitas Pemegang Saham (KTP untuk Pemegang Saham WNI/Paspor untuk WNA).
 - c) Akta anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terbaru bagi pemegang saham Badan Hukum Indonesia.
 - d) Dokumen Pendaftaran bagi pemegang saham Badan Usaha Asing.
 - e) Jumlah kepemilikan saham perseroan.

SBHMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui balasan dari *e-mail* pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah Perseroan menerima *e-mail* pemberitahuan akan partisipasi pemegang saham tersebut diatas.

Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dapat diunduh dalam situs website Perseroan yakni <https://alkindo.co.id>; mulai tanggal 10 Desember 2021.

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada 9 Desember 2021 pukul 16.00 WIB belum mengajukan permohonan untuk memperoleh SBHMETD melalui email tersebut

diatas dan tidak menghubungi PT Sinartama Gunita sebagai BAE Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Sinartama Gunita ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PMHMETD II ini, para pemegang saham dipersilahkan menghubungi:

Corporate Secretary
PT Alkindo Naratama Tbk

Kantor Pusat
Kawasan Industri Cimoreme
Jl. Industri Cimoreme II No.14
Cimerang, Padalarang
Bandung Barat 40553

Telepon: (022) 6011220, Faksimili: (022) 6036489

Email: alkindo@alkindo.co.id, kuswara@alkindo.co.id Website: <https://alkindo.co.id>